

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH MTs  
DARUNNAJAH BANJARANYAR TANJUNGANOM NGANJUK  
TERHADAP PERENCANAAN KARIER  
SEBUAH PENELITIAN  
DI TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Prodi Penjaskesrek  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



**OLEH :**

**ORLANDO EKA SURYA JAYA**

NPM : 2015030210

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan kegiatan yang universal dan terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia serta berlangsung seumur hidup (live long education). Belajar senantiasa melibatkan perubahan tingkah laku atau penampilan melalui serangkaian kegiatan (Sardiman, 2003:20). Secara lebih operasional, belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal pokok, yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Usaha untuk menguasai merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya, sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar (Prayitno, 2009:310).

Menurut UU No 20/2003 pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan potensi individu agar siap menghadapi tantangan masa depan. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan selama tiga tahun setelah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Dalam konteks ini, bidang bimbingan karier di SMA

bertujuan untuk membantu para siswa dalam mengenal potensi diri mereka masing-masing sebagai prasyarat dalam mempersiapkan masa depan mereka.

Pemilihan sekolah yang tepat menjadi langkah awal yang sangat penting dalam perencanaan karier siswa. Motivasi siswa dalam memilih sekolah merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi kesuksesan mereka di masa depan. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, dan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan mereka investasikan dalam proses belajar. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, serta merencanakan karier mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah. Dengan demikian, dapat dirancang strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi tersebut, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), siswa melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan kemudian ke perguruan tinggi.

Sebanyak 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setelah lulus dari perguruan tinggi, siswa memasuki dunia kerja dan mengembangkan karier mereka. Agar jalur pendidikan ini berhasil, diperlukan persiapan yang matang dalam berbagai aspek seperti nilai akademis, minat, bakat, kondisi fisik dan mental, serta sosial

ekonomi (Agus Ria Kumara, 2011:4).Siswa SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan fisik. Remaja memiliki tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan untuk memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa.

Pada tahap ini, salah satu tugas penting adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk karier masa depan serta membuat keputusan yang berhubungan dengan karier. dan pembuat kebijakan pendidikan. Dengan pemahaman ini, strategi yang efektif dapat dirancang untuk meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka dan mempersiapkan diri dengan baik untuk karier masa depan. Pemilihan karier awalnya berasal dari bimbingan vokasional, yaitu proses membantu individu dalam memilih, mempersiapkan, dan meraih kesuksesan dalam karier mereka. Dalam konteks pendidikan, pemilihan sekolah menjadi langkah awal yang sangat penting dalam perencanaan karier. Motivasi siswa dalam memilih sekolah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan karier.Motivasi siswa dalam memilih sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, dan aspirasi pribadi, sementara faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, kualitas sekolah, dan peluang karier di masa depan.

Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik secara akademis dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk tantangan karier di masa depan. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah sangat penting bagi pendidik, orang tua, Konseling karier merupakan salah satu bentuk bimbingan karier yang menekankan aspek psikologis, namun memiliki konteks yang lebih luas dibandingkan psikologi konseling biasa. Konseling karier harus mencakup seluruh gaya hidup individu dan kaitannya dengan lingkungan budaya mereka (M. Surya, 1988: 255-256). Di tingkat SMA, persiapan karier mencakup pengenalan dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan, dan pemahaman diri dalam kaitannya dengan berbagai aspek tersebut. Ketika siswa mulai memikirkan secara serius kemungkinan untuk memasuki bidang jabatan tertentu, mereka harus mampu menangkap relasi antara kualifikasi yang dibutuhkan untuk suatu jabatan, pendidikan lanjutan, pendidikan prajabatan, dan diri mereka sendiri dalam berbagai aspeknya (WS Winkel, 1997: 634-635).

Keputusan tentang pilihan pekerjaan, jabatan, atau karier yang dicita-citakan seseorang sangat terkait dengan pendidikan yang mereka tempuh. Pendidikan tersebut merupakan bagian integral dari perjalanan awal karier seseorang dan menjadi unsur utama dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian antara pekerjaan dengan keadaan diri individu diyakini akan membantu mereka menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan. Khusus bagi siswa SMA, keputusan tentang jenis pendidikan yang dipilih memiliki implikasi langsung terhadap lapangan kerja, jabatan, atau karier yang mereka cita-citakan setelah menyelesaikan pendidikan.

Ketepatan dalam mengambil keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan akan memiliki implikasi langsung Motivasi siswa dalam memilih sekolah

menengah atas sangat penting dalam konteks ini. Motivasi yang kuat tidak hanya mempengaruhi kinerja akademis mereka, tetapi juga mempengaruhi keputusan yang mereka ambil mengenai pendidikan dan karier masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dapat bervariasi, termasuk aspirasi pribadi, dukungan keluarga, kualitas pendidikan, serta prospek karier yang diharapkan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah, pendidik dan orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih efektif. Strategi yang dirancang untuk meningkatkan motivasi siswa dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan dan karier mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi perencanaan karier siswa, sehingga dapat ditemukan solusi yang efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan karier mereka. Keberhasilan siswa dalam menentukan arah perencanaan karier mereka sangat dipengaruhi oleh pemahaman diri, pemahaman terhadap lingkungan, serta informasi karier yang diperoleh melalui bimbingan karier di sekolah. Motivasi siswa dalam memilih sekolah menengah atas dan prestasi belajar yang dicapainya memainkan peran penting dalam memastikan kesesuaian dengan pilihan perguruan tinggi dan bidang karier di masa terhadap arah pilihan jabatan atau pekerjaan setelah mereka menyelesaikan studi. Sebaliknya, ketidaktepatan dalam keputusan ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kesulitan dalam menentukan pilihan karier dan memperoleh pekerjaan di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan karier yang matang dan didukung oleh pemahaman yang mendalam tentang diri dan lingkungan adalah kunci bagi siswa SMA dalam mempersiapkan masa depan mereka.

Penyediaan bimbingan dan konseling yang efektif di sekolah sangat penting untuk membantu siswa merencanakan arah karier mereka dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Mts Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk Terhadap Perencanaan Karier Sebuah Penelitian Di Tahun 2024/2025 “

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang terdapat diatas, maka focus penelitian dalam pembahasan skripsi yang akan diajukan adalah :

1. Belum diketahuinya Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Mts Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk Terhadap Perencanaan Karier Sebuah Penelitian Di Tahun 2024/2025.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah Mts Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk. dan bagaimana motivasi tersebut berkontribusi terhadap perencanaan karier mereka.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Ada 2 manfaat didalam penelitian ini yaitu praktis dan teoritis untuk mengetahui Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Mts Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk terhadap perencanaan karier yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam menambah pengalaman dan juga wawasan terkait dengan motivasi siswa dalam memilih sekolahnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini bisa sebagai dasar untuk promosi dan pengembangan tampilan ataupun akreditasi nilai-nilai moral yang bagus didalamnya agar supaya siswa yang hendak mendaftar bisa lebih tertarik.

### b. Bagi Siswa

Memberikan informasi agar supaya dalam memilih sekolah yang akan dituju lebih memahami lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hall, D. T. (1976). *Careers in Organizations*, Pacific Palisades, CA, Goodyear, y Hall, DT (2004), *The protean career: A quartercentury journey*. *Journal of Vocational Behavior*, 65, 1.
- Meece, J. L., Glienke, B. B., & Burg, S. (2006). Gender and motivation. *Journal of school psychology*, 44(5), 351-373.
- Pratiwi, A., & Koesdyantho, A. R. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(2).
- Renn, R. W., Steinbauer, R., Taylor, R., & Detwiler, D. (2014). School-to-work transition: Mentor career support and student career planning, job search intentions, and self-defeating job search behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 422- 432
- Ahmadi, A. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Alfaiz, A., Hidayat, H., Yandri, H., Sari, A. T. L., Sendayu, F. S., Suarja, S., & Arjoni, A. (2021). Identification of Perceived Self- Efficacy to Predict Student's Awareness in Career Readiness. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 124-132.
- Depdiknas. (2007). *Belajar dan Berkarya Suatu Tinjauan Psikologis untuk Pengelola Program Akselerasi*. Jakarta: Direktorat Jederal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hadiarni & Irman. (2009). *Konseling Karier*. Padang: STAIN Batusangkar Press.
- Herr, E. L., & Cramer, S. H. (1988). *Career guidance and counseling through the life span: Systematic approaches*. Scott, Foresman & Co.
- Isra, F., Prayitno, P., & Karneli, Y. (2020). Hubungan motivasi siswa memilih sekolah terhadap perencanaan arah karier. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 7(2), 85- 93.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nuraini, T. (2013). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. *Pekanbaru: Yayasan Aini Syam Prawirosentono*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D.Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hall, D. T. (1976). *Careers in Organizations*, Pacific Palisades, CA, Goodyear, y Hall, DT (2004), *The protean career: A quartercentury journey*. *Journal of Vocational Behavior*, 65, 1.
- Meece, J. L., Glienke, B. B., & Burg, S. (2006). Gender and motivation. *Journal of school psychology*, 44(5), 351-373.
- Pratiwi, A., & Koesdyantho, A. R. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta, 5(2). Hall, D. T. (1976). *Careers in Organizations*, Pacific Palisades, CA, Goodyear, y Hall, DT (2004), *The protean career: A quartercentury journey*. *Journal of Vocational Behavior*, 65, 1.
- Meece, J. L., Glienke, B. B., & Burg, S. (2006). Gender and motivation. *Journal of school psychology*, 44(5), 351-373.
- Afriyani, E., Suklani, S., & Ridwan, W. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studipada Pembelajaran Aqidah Akhlak). *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2029>
- Erezka, R. (2022). Motivasi Siswa Memilih Sekolah, Prestasi Belajar dan Perencanaan Arah Karier Siswa Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1 )

